

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan di bidang pendidikan sebagai salah satu bagian dari pembangunan dan juga berperan penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu bangsa dan Negara. Oleh karena itu perlu diwujudkan peningkatan dan kemajuan dalam sektor pendidikan guna menghasilkan sumber daya manusia. Pendidikan yang berkualitas tinggi akan membawa kemajuan suatu Negara. Sebaliknya, terhambatnya atau merosotnya pendidikan akan menghambat pembangunan Negara yang bersangkutan. Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi masa depan demi terciptanya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas.

Salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Dalam usaha meningkatkan kualitas tersebut, guru merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses belajar mengajar, guru berperan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal.

Dengan demikian guru diharapkan mampu menerapkan metode yang tepat, namun kenyataannya proses belajar mengajar masih cenderung didominasi oleh guru, sedangkan siswa cenderung pasif dan hanya menunggu informasi dari guru,

dan hal ini yang membuat siswa tidak terdorong untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Kondisi tersebut diatas juga terjadi di SMA Negeri 11 Medan. Berdasarkan hasil observasi penulis di kelas XII IS 1 bahwa penguasaan materi akuntansi siswa tergolong rendah, yaitu dari 40 siswa hanya 17 orang (42,5%) yang mendapat nilai sesuai atau diatas criteria ketuntasan minimum (KKM) sedangkan 23 orang (57,5%) belum tuntas. Dimana KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70, yang sesuai dengan daftar proses kumpulan nilai (DPKN) di SMA Negeri 11 Medan semester1 tahun pembelajaran 2012/2013. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2 dan 3
Kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan

No	Tes	KKM	Siswa memperoleh nilai di atas KKM		Siswa memperoleh nilai di bawah KKM	
			Jumlah	Rata-rata nilai	Jumlah	Rata-rata nilai
1	UH 1	70	15	31,65	24	34,625
2	UH 2	70	22	47,15	18	25,6
3	UH 3	70	15	31,525	25	37,2
Jumlah			52	110,325	68	97,425
Rata-rata				36,775		32,475

Hal ini dikarenakan dalam proses belajar mengajar guru cenderung menggunakan proses pembelajaran yang bersifat konvensional (ceramah, tanya jawab, latihan atau tugas). Kurangnya guru melibatkan siswa dalam pembelajaran, dan sebagian besar waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan yang diberikan oleh guru. Guru masih menganggap siswa bagaikan gelas kosong yang bisa diisi dengan informasi-

informasi yang dianggap penting oleh guru. Siswa hanya mencatat dan mendengarkan serta melakukan kegiatan sesuai perintah guru, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran apalagi mengajukan pertanyaan. Sehingga siswa menjadi bosan dan cenderung pasif. Keadaan seperti ini tidak merangsang siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan siswa kurang termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar.

Pada saat guru membuat kelompok diskusi, hasil yang dicapai tidak memuaskan dan siswa dalam kelompok tersebut tidak semuanya ikut berperan aktif dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Padahal, keberhasilan proses belajar mengajar sangat dipengaruhi oleh aktivitas siswa dalam pembelajarannya. Seperti yang diungkapkan Sardiman (2009: 49) bahwa “proses belajar akan menghasilkan hasil belajar yang optimal apabila aktivitas siswa sebagai subjek belajar baik”. Hal ini berarti aktivitas belajar memiliki hubungan yang searah, dimana peningkatan aktivitas belajar akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar siswa. Hal lain yang juga menyebabkan rendahnya aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa yaitu kurangnya persiapan guru dalam mengajar, menguasai berbagai macam model dan strategi pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik dan kurangnya penggunaan media atau sumber dalam pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka guru perlu menguasai berbagai model dan strategi dalam pembelajaran yang dapat melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari. Banyak model

dan strategi yang baik dan dapat diterapkan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, salah satu alternatif yang dapat digunakan yaitu melalui suatu bentuk model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* yang dapat memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa untuk berpikir dan terlibat secara aktif serta kreatif dalam suatu pembelajaran.

Model pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan suatu model pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Dalam hal ini, tugas guru lebih banyak berurusan dengan strategi daripada pemberian informasi karena tugas guru mengelola kelas sebagai tim yang saling bekerja sama. Dan untuk memperkuat lagi pemahaman materi pelajaran serta aktivitas siswa, model pembelajaran *Creative Problem Solving* akan dilanjutkan dengan strategi pembelajaran aktif *Group Resume*.

Strategi pembelajaran aktif *Group Resume* merupakan cara yang menyenangkan untuk membantu siswa lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya telah mengenal satu sama lain. Tim akan bekerjasama dalam kelompok untuk membuat resume yang telah ditentukan guru. Melalui kelompok ini diharapkan diperoleh hasil yang optimal. Disamping itu juga akan memupuk sikap gotong royong, toleransi, demokrasi dan memupuk keterampilan mengadakan interaksi sosial. Lebih dari itu kegiatan ini akan menumbuhkan semangat dan aktivitas belajar siswa sehingga siswa lebih senang dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas dan belum pernahnya dilakukan penelitian mengenai model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* di sekolah tersebut dengan karakteristik siswa dan guru yang berbeda, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Creative Problem Solving* dan Strategi Pembelajaran Aktif *Group Resume* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

1. Mengapa guru dalam mengajar selalu menggunakan metode konvensional?
2. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan?
3. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan?
4. Apakah dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan?
5. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi siswa antara siklus I dan siklus II setelah menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume*?

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah diungkapkan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan antara siklus I dan siklus II?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah diatas, maka model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dapat digunakan untuk melatih kemampuan siswa dalam memecahkan masalah, melibatkan aktivitas siswa secara optimal, dan dapat menyelesaikan masalah akuntansi dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* siswa dituntut untuk berusaha sendiri mencari pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya. siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari empat sampai lima orang. Pada tahap awal pembelajaran guru

menyampaikan garis besar materi pelajaran yang akan didiskusikan, setelah itu guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi, guru membimbing siswa tentang masalah yang diajukan yang akan didiskusikan.

Kelompok-kelompok tersebut kemudian mendiskusikan materi yang mereka terima, dengan bimbingan guru maka siswa merumuskan masalah dan hipotesisnya, kemudian menguji hipotesis tersebut dan akhirnya menentukan pilihan penyelesaian masalah tersebut. Disini siswa dibebaskan untuk mengeluarkan pendapat mereka tentang berbagai macam strategi yang cocok dalam menyelesaikan masalah. Setelah itu perwakilan salah satu siswa dari kelompok mempersentasikan hasil diskusi dan kelompok lain menanggapi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa berpartisipasi dalam kelompok diskusi mereka, kemudian setiap siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran karena mereka bebas untuk mengeluarkan pendapat mereka.

Strategi pembelajaran aktif *Group Resume* dalam pelaksanaannya siswa diminta untuk membuat resume dari topik permasalahan yang telah ditentukan oleh guru. Pada saat membuat resume siswa harus menggunakan kata-kata sendiri sehingga mereka lebih mudah untuk memahami isi yang ada dalam materi pembelajaran. Resume ini akan menjadi menarik untuk dilakukan dalam *group* dengan tujuan membantu siswa menjadi lebih akrab atau melakukan *team building* (kerjasama kelompok) yang anggotanya sudah saling mengenal sebelumnya.

Dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* siswa akan cenderung untuk lebih aktif

dalam mencari penyelesaian masalah yang dihadapainya secara kreatif di dalam kelompok diskusinya dan bertukar pikiran dengan teman satu kelompoknya atau teman lainnya sehingga dapat merumuskan suatu permasalahan menjadi lebih mudah dan sederhana untuk diselesaikan.

Guru dalam pengajarannya mengajukan fenomena atau fakta berupa demonstrasi atau cerita untuk memunculkan masalah dan membimbing siswa melakukan identifikasi masalah dan merumuskan sebuah masalah sesuai dengan materi yang diajarkan, memotivasi siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, membantu dan mengarahkan siswa dalam menyiapkan laporan persentase dan membimbing siswa dalam menganalisis dan mengevaluasi proses penyelesaian masalah. Selanjutnya guru meminta siswa untuk membentuk kelompok heterogen dan diberikan kertas plano (kertas buram) untuk nantinya menuliskan resumedari hasil diskusi dan tukar pikiran siswa dalam kelompok dan kemudian dipresentasikan oleh wakil dari tiap-tiap kelompok.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* pada setiap fasenya akan memberikan ruang gerak yang luas bagi siswa untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya yang pada akhirnya akan meningkatkan aktivitas belajar siswa itu sendiri. Seperti pada saat siswa diminta untuk membuat permasalahan dan kemudian memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran dengan mendiskusikan secara bersama. Meningkatkan aktivitas siswa berjalan seiring dengan hasil belajar. Hal ini berarti dengan meningkatnya

aktivitas siswa dalam pembelajaran akan diikuti dengan meningkatnya hasil belajar siswa.

Dari uraian diatas, maka penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* diharapkan mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume*.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2013/2014 dengan menerapkan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume*.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan antara siklus I dan siklus II.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai bahan masukan untuk menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman penulis sebagai calon guru dalam menerapkan model

pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

2. Sebagai bahan masukan khususnya bagi guru pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XII IS 1 SMA Negeri 11 Medan tentang pelaksanaan penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* dan strategi pembelajaran aktif *Group Resume* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama.